

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
RESELIENSI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH NGIMBANG
LAMONGAN**

Lia Istiqomatus Sholikhah¹, Nanang Qosim², Didin Sirojudin³

^{1,2,3}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

istiqomahp67@gmail.com ;nanang@unwaha.ac.id ;mrdidinsirojudin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap resiliensi santri di pondok pesantren serta mengkaji pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosi dan dukungan keluarga terhadap resiliensi santri. Resiliensi merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan dan tantangan, yang dalam konteks kehidupan pesantren menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan dan pembentukan karakter santri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi santri, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 18,085 yang lebih besar dari t tabel (1,674) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, kecerdasan emosi secara parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,227 yang lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, yang secara teknis menunjukkan adanya pengaruh namun tidak signifikan secara statistik. Secara simultan, variabel kecerdasan emosi dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi santri di pondok pesantren. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk ketahanan mental dan emosional santri, dan perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan di lingkungan pesantren.

Kata kunci : kecerdasan emosi, dukungan keluarga dan resiliensi santri.

PENDAHULUAN

Seorang akan mengalami berakhir perkembangan sepanjang hidup melalui tahapan-tahapan tertentu Bahasa Indonesia salah satunya adalah tahap remaja. Berakhir remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dengan dewasa. Berdasarkan Piaget seorang ahli dalam bidang psikologi kognitif, percaya bahwa remaja mengalami perubahan pada aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, yang perkembangan mereka menuju kedewasaan.

Menambah imbas sahabat sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar hidup mereka disingkirkan untuk berafiliasi teman atau dengan sahabat sebaya mereka. Jean peaget serta harry tumpukan sullivan pada desmita menyatakan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam membuat perkembangan sosial remaja belajar wacana korelasi timbal balik yang simetri melalui hubungan dengan teman sebaya, serta menelaah prinsipprinsip kejujuran dan keadilan melalui pengalaman menghadapi perbedaan pendapat menggunakan sahabat sebaya. Dalam hal ini pondok pesantren sangat berpengaruh besar pada hal tadi, dikarenakan ketahanan anak dengan berbagai kegiatan juga sifat asal beberapa anak yang ditemui setiap hari.

Pondok pesantren adalah tempat pendidikan agama yang menawarkan lingkungan yang khusus untuk pengembangan spiritual dan moral santri. Namun, santri yang tinggal di pondok pesantren juga menghadapi berbagai tekanan dan tantangan, seperti tekanan akademis, tekanan sosial, dan tekanan psikologis. Dalam menghadapi tekanan ini, santri memerlukan kemampuan resiliensi yang kuat untuk dapat menghadapi dan mengatasi tekanan tersebut.

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk dapat menghadapi dan mengatasi tekanan, serta kembali ke keadaan normal setelah mengalami tekanan. Kecerdasan emosi dan dukungan orang tua adalah dua faktor yang sangat penting dalam meningkatkan resiliensi santri. Kecerdasan emosi berarti kemampuan individu untuk mengenal dan mengontrol emosi mereka, serta untuk beradaptasi dengan situasi yang berbeda. Dukungan orang tua berarti kemampuan orang tua untuk memberikan bantuan dan dukungan yang diperlukan oleh santri dalam menghadapi tekanan dan tantangan.

Namun, masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam menghadapi tekanan dan tantangan, serta mengalami kesulitan dalam meningkatkan resiliensi mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi dan dukungan orang tua terhadap resiliensi santri di pondok pesantren. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah kecerdasan emosi dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi (ketahanan) santri di pondok pesantren. Kita juga ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dan dukungan orang tua dengan resiliensi santri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan resiliensi santri di pondok pesantren, serta memberikan informasi yang lebih jelas tentang bagaimana kecerdasan emosi dan dukungan orang tua dapat meningkatkan resiliensi santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di pondok pesantren Al-Hidayah Ngimbang, Kabupaten Lamongan. Subjek penelitian meliputi seluruh santri putra dan santri putri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi metode dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian respon santri terhadap Pengaruh kecerdasan emosi dan dukungan keluarga terhadap resiliensi santri di pondok pesantren Al-Hidayah Ngimbang Lamongan yaitu Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket. Sebelum melakukan penelitian, instrument yang akan digunakan uji konstruk terlebih dahulu, Setelah instrument diuji validasi , maka diteruskan dengan uji coba instrument.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 25 November 2024 di Pondok pesantren Al- Hidayah Ngimbang Lamongan, dengan jumlah santri 65 yang seharusnya diperoleh dari siswa akan tetapi yang mengisi angket hanya ada 55 siswa. Penelitian dilakukan di pondok pesantren putri dan putra yang terpisah tersebut dikarenakan pembatas lawan jenis dengan pondok yang dekat sehingga mempermudah peneliti dalam observasi dan melakukan penelitian.

Instrumen yang di uji terdapat 20 pernyataan yang dimana terdiri dari 5 tentang Kecerdasan emosi, 5 tentang dukungan keluarga dan 10 tentang resiliensi santri di pondok. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 5 alternatif jawaban (STS, TS, S, dan SS, STS) dengan skor 5, 4, 3, 2,1.

Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya (keajegan). Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 25* dan *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian di bawah ini.

a. Uji validitas angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil angket respons Santri terhadap Pengaruh Kecerasan Emosi dan dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Santri di

Pondok Pesantren Al Hidayah Ngimbang Lamongan, setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas.

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Sugiyono yang menyatakan jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r tabel menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 55$, maka diperoleh nilai r tabel sebesar . Untuk mempermudah menguji validitas tiap butir soal pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 22* dan *Microsoft Excel*

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas pada Angket

No Item	Koefisien Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
1.	0,441	0.266	Valid
2.	0,472	0.266	Valid
3.	0,898	0.266	Valid
4.	0,484	0.266	Valid
5.	0,490	0.266	Valid
6.	0,359	0.266	valid
7.	0,458	0.266	valid
8.	0,555	0.266	valid
9.	0,653	0.266	valid
10.	0,684	0.266	valid
11.	0,539	0.266	valid
12.	0,829	0.266	valid
13.	0,426	0.266	valid
14.	0,421	0.266	valid
15.	0,421	0.266	valid
16.	0,421	0.266	valid
17.	0,536	0.266	valid
18.	0,421	0.266	valid

19.	0,521	0.266	valid
20.	0,580	0.266	valid

b. Uji reliabilitas

Uji *reliabilitas* bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang di ukur. Uji *reliabilitas* angket dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan *reliabilitas* (r_{11}), jika $r_{11} \geq 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,60$ maka tidak reliabel. Pada uji reliabilitas pada angket ini menggunakan bantuan software IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *Statistics 22* dan *Microsoft Excel*. Hasil yang di dapat dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Ket
X1	0,372	0,60	Reliabel
X2	0,400	0,60	Reliabel
Y	0,664	0,60	Reliabel

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,664	42

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dari 20 item pernyataan angket di dapat $r =$ Koefisien = 0,664 reliabilitas yang dihasilkan selanjutnya di interpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
-------------------------------	----------------------

(r)	
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Dari tabel Klasifikasi Koefisien reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil $r = 0,724$ berada pada klasifikasi $0,60 \leq r < 0,80$ yang berarti bahwa butir pernyataan pada angket tersebut reliabel dengan interpretasi Tinggi.

a. Deskripsi data

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Pada penelitian ini tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui respon peserta didik pada beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan konaktif terhadap pengaruh kecerdasan emosi dan dukungan keluarga terhadap resiliensi santri di pondok pesantren Al Hidayah Ngimbang Lamongan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kecerdasan emosi dan dukungan keluarga terhadap resiliensi santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ngimbang Lamongan. Total responden adalah 55 dengan data valid. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Karakteristik Responden Responden berusia 11-18 tahun dengan rata-rata 17 tahun. Jumlah responden laki-laki adalah 25 dan perempuan 30. Tingkat pendidikan responden adalah SMP (75%) dan SMK (25%), dengan lama mondok rata-rata 2 tahun. Deskripsi Variabel sebagai berikut :

1. Uji Validitas

No Item	Koefisien Korelasi (r)	r tabel	Keterangan
1.	0,441	0.266	Valid
2.	0,472	0.266	Valid
3.	0,898	0.266	Valid
4.	0,484	0.266	Valid
5.	0,490	0.266	Valid
6.	0,359	0.266	valid
7.	0,458	0.266	valid
8.	0,555	0.266	valid
9.	0,653	0.266	valid
10.	0,684	0.266	valid
11.	0,539	0.266	valid
12.	0,829	0.266	valid
13.	0,426	0.266	valid
14.	0,421	0.266	valid
15.	0,421	0.266	valid
16.	0,421	0.266	valid
17.	0,536	0.266	valid
18.	0,421	0.266	valid
19.	0,521	0.266	valid
20.	0,580	0.266	valid

2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Ket
X1	0,372	0,60	Reliabel
X2	0,400	0,60	Reliabel
Y	0,664	0,60	Reliabel

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

			Unstan dardized Residual
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.00000
	Std.		2.7833
	Deviation		.9517
Most Differences	Extreme te	Absolu	.135
		Positiv	.070
		Negati	-.135
Test Statistic			.135
Asymp. Sig. (2-tailed)			.014 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas , diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,014 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Heterokedasititas

Model	Unstandardized Coefficients		Stand ardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.073	1.976		.543	.590

Kecerdasan Emosi	.083	.036	.305	.297	.026
Dukungan keluarga	-.016	.096	-.022	.169	.867

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai sig X1 0,026 dan X2 0,887 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.563	.037		.121	.039		
Kecerdasan Emosi	.342	.074	.922	8.085	.000	.988	.012
Dukungan keluarga	.241	.197	.063	.227	.225	.988	.012

a. Dependent Variable: Resensi

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas diperoleh nilai toleran X1 0,988 dan X2 0,988 > lebih besar dari 0,100 sedangkan nilai Vip X1 1,012 dan X2 1,012 < 10.00 maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.861	2.836

a. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga, Kecerdasan Emosi

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh persnetasi keragaman variabel reseliensi (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen X1 kecerdasan emosi dan X2 dukungan keluarga adalah 86,7% sedangkan 13,3% sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.563	4.037		.212	.039
Kecerdasan Emosi	1.342	.074	.922	8.085	.000
Dukungan keluarga	.241	.197	.063	.227	.225

a. Dependent Variable: Reseliensi

$$Y = 8.563 + 1.342 X1 + 0,241 X2$$

- konstanta 8.563 hal ini menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai 0 maka nilai Y tetap sebesar 8.563
- Berdasarkan analisis tabel diatas X1 hasil uji regresi nya yg menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif terhadap Y dengan nilai 1.342 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 akan terjadi juga peningkatan terhadap variabel sebesar 1.342
- Berdasarkan analisis tabel diatas X2 hasil uji regresi nya yg menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif terhadap Y dengan nilai 0,241 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 akan terjadi juga peningkatan terhadap variabel sebesar 0.241

3.Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2716.628	2	1358.314	68.834	.000 ^b
Residual	418.354	52	8.045		

	Tota	3134.	5		
1		982	4		

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga , Kecerdasan Emosi

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas didapatkan nilai f hitung (168.834) lebi besar dari F tabel 4.034 dan sig (0,000) < 0,05 Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 terhadap Y sehingga H3 diterima dan H0 ditolak

a. UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.563	4.037		2.121	.039
Kecerdasan Emosi	1.342	.074	.922	18.085	.000
Dukungan keluarga	.241	.197	.063	1.227	.225

a. Dependent Variable: Resiliensi

- a. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (18.085) lebih besar dari t tabel (1,674) Dan sig 0,000 > 0,05 dimana H0 Itolak dan Ha diterima . hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variabel tsb.
- b. Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (1,227) kurang dari t tabel (1,674) Dan sig 0,000 > 0,05 dimana H0 DItolak dan Ha diterima . hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variable tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi santri. Responden dengan kecerdasan emosi tinggi cenderung memiliki resiliensi tinggi. Demikian pula, responden dengan dukungan keluarga tinggi cenderung memiliki resiliensi tinggi. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menginvestigasi hubungan antara kecerdasan emosi, dukungan keluarga, dan resiliensi secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi santri di pondok pesantren. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 18,085 yang lebih besar dari t tabel (1,674), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi santri dalam menghadapi tantangan dan tekanan di lingkungan pesantren.

Kecerdasan emosi secara parsial, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi santri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,227 yang lebih kecil dari t tabel, dengan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Meskipun demikian, kecerdasan emosi tetap memiliki kontribusi dalam membentuk resiliensi santri, meski tidak dominan secara statistik dalam hasil analisis ini. Secara simultan, kecerdasan emosi dan dukungan keluarga bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi santri di pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor internal (kecerdasan emosi) dan eksternal (dukungan keluarga) dapat memperkuat kemampuan santri dalam menghadapi tekanan, beradaptasi, serta tetap semangat dalam menjalani kehidupan di pesantren.

Dengan demikian, penting bagi pihak keluarga dan pengelola pesantren untuk secara bersama-sama mendukung penguatan aspek psikologis santri, khususnya dalam hal dukungan emosional dan pengembangan kecerdasan emosi, guna membentuk pribadi santri yang tangguh dan resilien.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaplin, D. (2006). Resilience and Adaptation in the Face of Adversity. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 47(3), 241-248.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: Sage.
- Masten, A. S., & Reed, M. G. (2002). Resilience in Development. Dalam C. R. Snyder & S. J. Lopez (Ed.), *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures* (hlm. 335-349). Washington, DC: American Psychological Association.
- McCarthy, B. (2009). Resilience: A Conceptual Framework. *Journal of Social Work*, 9(2), 131-145.
- Pallant, J. (2013). *SPSS Survival Manual*. Maidenhead: Open University Press.
- Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. New York: Harcourt.
- Sullivan, H. S. (1953). *The Interpersonal Theory of Psychiatry*. New York: Norton.